# ANALISIS PENGGUNAAN STRATEGI *RETRIEVAL PRACTICES* PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS XII IPS SMAS MUJAHIDIN PONTIANAK

## SKRIPSI

**OLEH**
**ARI RAHMAT FITRIAN**
**NIM F1231201014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU – ILMU SOSIAL**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2024**

# ANALISIS PENGGUNAAN STRATEGI *RETRIEVAL PRACTICES* PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS XII IPS SMAS MUJAHIDIN PONTIANAK

## SKRIPSI

**OLEH**
**ARI RAHMAT FITRIAN**
**NIM F1231201014**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Sejarah**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH**
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU – ILMU SOSIAL**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2024**

**ANALISIS PENGGUNAAN STRATEGI *RETRIEVAL PRACTICES* PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS XII IPS SMAS MUJAHIDIN PONTIANAK**

**Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada**

**Ari Rahmat Fitrian**
**NIM F1231201014**

**Disetujui Oleh :**

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Ika Rahmatika Chalimi, M.Pd** | **Haris Firmansyah, M.Pd** |
| **NIP. 198902212015042002** | **NIP. 198902072019031013** |

**Disahkan**
**Dekan FKIP Universitas Tanjungpura**

**Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd**
**NIP.196604011991021001**

Lulus Tanggal : 9 September 2024



i

**ANALISIS PENGGUNAAN STRATEGI *RETRIEVAL PRACTICES* PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS XII IPS SMAS MUJAHIDIN PONTIANAK**

**Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada**

**Ari Rahmat Fitrian**
**NIM F1231201014**

**Disetujui Oleh :**

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Ika Rahmatika Chalimi, M.Pd** | **Haris Firmansyah, M.Pd** |
| **NIP. 198902212015042002** | **NIP. 198902072019031013** |

| Penguji I | Penguji II |
|---|---|
| **Andang Firmansyah, M.Pd** | **Astrini Eka Putri, M.Pd** |
| **NIP. 198904142015041001** | **NIP. 199011132029032010** |

**Mengetahui**
**Ketua Program Studi**

**Andang Firmansyah, M.Pd**
**NIP. 198904142015041001**



ii

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ari Rahmat Fitrian

NIM : F1231201014

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 1 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan




Ari Rahmat Fitrian
NIM F1231201014

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Analisi pengunaan strategi *Retrieval Practices* pembelajaran sejarah kelas XII IPS SMAS Mujahidin". Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Ika Rahmatika Chalimi, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, serta arahan kepada penulis.
2. Haris Firmansyah, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, serta arahan kepada penulis.
3. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu – Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Andang Firmansyah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Sejarah Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura

Pontianak, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan pengalaman kepada penulis.

7. Kedua orang tua saya yang telah memberikan doa, dorongan dan motivasi kepada penulis baik moril maupu materiil.
8. Bapak Bambang Indro Kusworo, S.Pd selaku guru sejarah SMA Swasta Mujahidin Pontianak dan salah satu guru yang menerapkan *Retrieval Practices* Dalam PembelajaranSejarah yang telah meluangkan waktu dan kesempatannya dalam membantu penulis.
9. Pihak SMA Swasta Mujahidin Pontianak yang telah membantu dan bersedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2020 “PARAHITA”
11. Teman-teman emergency adiseka yang selalu membantu saya yang telah menjadi bagian keluarga dalam perjalanan hidup saya.

Peneliti telah berusaha secara maksimal dalam menyusun skripsi ini kemungkinan masih terdapat kekurangan dari segi penulisan, materi maupun penyajian. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki desain penelitian ini.

Pontianak, September 2023

Ari Rahmat Fitrian

# DAFTAR ISI

**HALAMAN**


HALAMAN SAMPUL ..... i
LEMBAR PERSETUJUAN ..... i
LEMBAR PENGESAHAN ..... ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... iii
KATA PENGANTAR ..... iv
DAFTAR ISI ..... vi
DAFTAR GAMBAR ..... x
DAFTAR GAMBAR ..... x
DAFTAR LAMPIRAN ..... xi
ABSTRAK ..... xii
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 7
C. Tujuan Penelitian ..... 8
D. Manfaat Hasil Penelitian ..... 8
1. Manfaat Teoritis ..... 8
2. Manfaat Praktis ..... 8
a. Bagi Lembaga Sekolah ..... 8
b. Bagi Guru ..... 9
c. Bagi Peserta Didik ..... 9
d. Bagi Peneliti ..... 9
E. Ruang Lingkup Penelitian ..... 9
1. Fokus Penelitian ..... 9
2. Definisi Operasional ..... 10
a. Strategi *Retrieval Practices* ..... 10
b. Pembelajaran Sejarah ..... 12
BAB II KAJIAN TEORI ..... 14
A. Deskripsi Teori ..... 14
1. Strategi Pembelajaran ..... 14
a. Strategi Pembelajaran ..... 14

b. Strategi *Retrieval Practices* ..... 16
**2.** Pembelajaran Sejarah ..... 21
a. Pengertian Pembelajaran Sejarah ..... 21
b. Tujuan Pembelajaran Sejarah ..... 22
c. Karakteristik Pembelajaran Sejarah ..... 24
d. Perencanaan Pembelajaran Sejarah ..... 26
e. Metode Pembelajaran Sejarah ..... 28
f. Evaluasi Pembelajaran Sejarah ..... 29
B. Penelitian Relevan ..... 30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... 32
A. Jenis Penelitian ..... 32
B. Kehadiran Peneliti ..... 33
C. Lokasi Penelitian ..... 33
D. Sumber Data Penelitian ..... 33
a. Sumber Primer ..... 34
b. Sumber Sekunder ..... 34
E. Prosedur Pengumpulan Data ..... 34
a. Teknik Pengumpulan Data ..... 35
b. Alat Pengumpulan Data ..... 38
F. Teknik Penyajian Keabsahan Data ..... 40
a. Reduksi Data (Data Reduction) ..... 40
b. Penyajian Data (Data Display) ..... 41
c. Penarikan Kesimpulan (Verification) ..... 41
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data ..... 42
a. Triangulasi Sumber ..... 42
b. Triangulasi Teknik ..... 43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 45
A. Penyajian data ..... 45
1. Lokasi Penelitian ..... 45
2. Profil Sekolah ..... 45
3. Visi Misi Sekolah ..... 46
4. Data sarana dan Prasarana ..... 48
4. Data Informan ..... 49
B. Hasil Penelitian ..... 50

1. Perencanan guru dalam mempersiapkan strategi *retrieval practices* pada pembelajaran sejarah ..... 51
2. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *retrieval practices* pada pembelajaran sejarah ..... 58
3. Kendala dalam penggunaan strategi *retrieval practices* pada pembelajaran sejarah ..... 66
C. Pembahasan ..... 69
1. Persiapan guru dalam mempersiapkan pembelajaran dengan strategi *retrieval practice* pada pembelajaran sejarah. ..... 69
2. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan *strategi retrieval* practice pada pembelajaran sejarah ..... 75
3. Kendala dalam penggunaan strategi *retrieval practice* pada pembelajaran sejarah ..... 77
BAB V KESIMPULAN DAN SARA ..... 80
A. Kesimpulan ..... 80
B. Saran ..... 81
DAFTAR PUSTAKA ..... 83
Lampiran ..... 86

## DAFTAR TABEL

**HALAMAN**

Gambar 4.1 Profil SMAS MUJAHIDIN PONTIANAK .....45
Gambar 4.2 Sarana dan prasarana .....48
Gambar 4.3 Daftar Informan.....49

## DAFTAR LAMPIRAN

**HALAMAN**


Lampiran 1. Kisi kisi Pedoman Observasi .....86
Lampiran 2. Hasil Observasi .....87
Lampiran 3. Kisi-kisi pedoman wawancara guru sejarah.....93
Lampiran 4. Hasil Wawancara Guru Sejarah .....94
Lampiran 5. Kisi-kisi wawancara siswa .....102
Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan siswa 1 .....103
Lampiran 7. Hasil Wawancara dengan siswa 2 .....105
Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan siswa 3 .....107
Lampiran 9. Hasil Wawancara dengan siswa 4 .....109
Lampiran 10. Hasil Wawancara dengan siswa 5 .....111
Lampiran 11. Hasil Wawancara dengan siswa 6 .....113
Lampiran 12. Hasil Wawancara dengan siswa 7 .....115
Lampiran 13. Hasil Wawancara dengan siswa 8 .....117
Lampiran 14. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah kelas XII IPS SMAS Mujahidin Pontianak .....119
Lampiran 15. Lembar Telaah RPP.....121
Lampiran 16. Dokemtasi penelitian .....127

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan strategi *retrieval practices* pada pembelajaran sejarah pada siswa kelas XII IPS SMAS Mujahidin Pontianak. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru, siswa dan RPP. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan studi dokumen. Teknik analisis data yang di gunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data mengunakan triagulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi *retrieval practices* membuat perencanaan dalam RPP dengan materi pokok pada KD 3.1 dan 4.1 dengan tema Respon Internasional Terhadap Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, metode yang digunakan yaitu tanya jawab dan sumber pembelajaran memanfaatkan buku paket sejarah kelas XII IPS serta sumber lainnya. (2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *retrieval practices* dimulai dengan penyampaian tujuan pembelajaran serta mengulas ulang materi pada pertemuan sebelumnya. Kemudian dilanjutkan penyampaian materi dengan menampilkan materi pada powerpoin serta pemberian pertanyaan sebagai latihan daya ingat siswa, dan terakhir evaluasi pembelajaran dilakukan dengan pemberian latihan kuis yang di kerjakan secara berkelompok. (3) Kendala dalam pengunaan strategi *retrieval practices* pada pembelajaran sejarah di kelas XII IPS SMAS Mujaidin Pontianak yaitu pada guru yang kurang bisa memberikan pertanyaan dengan kalimat yang mudah di pahami oleh siswa dan kendala lainya terdapat pada alat-alat penunjang penggunaan media yang masih kurang memadai dan kendala teknis dari infocus yang bermasalah.



**Kata Kunci : *retrieval practices* , strategi pembelajaran, pembelajaran sejarah**

# BAB I
# PENDADULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan sekolah merupakan landasan terpenting bagi perkembangan pribadi dan spiritual setiap orang. Melalui pendidikan, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan karakter yang akan membantu mereka sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional. Saat ini penting bagi setiap negara untuk memiliki sistem pendidikan sekolah yang kuat. Sistem pendidikan formal pada tingkat pendidikan dasar dan tinggi memberikan siswa informasi dan pengalaman belajar yang lebih terstruktur. Tujuan utama pendidikan sekolah adalah menciptakan lingkungan belajar inklusif yang berorientasi pada perkembangan siswa secara keseluruhan. Terwujudnya kondisi pembelajaran siswa aktif merupakan harapan dari semua komponen pendidikan termasuk masyarakat dan praktisi pendidikan. Oleh sebab itu dalam kegiatan pembelajaran dituntut suatu strategi pembelajaran yang direncanakan oleh guru dengan mengedepankan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Siswoirwanto, 2018, p. 1). Pemilihan strategi pembelajaran yang baik juga akan membantu guru untuk mencapai indek tujuan pembelajaran yang di ingikan dan sesuai KD pembelajaran yang sudah di siapkan. Rencana pembelajaran yang di buat dengan strategi yang cocok juga akan mempermudah proses pembelajaran yang di tujukan ke siswa di dalam kelas.

Guru sekolah memegang peranan penting dalam pembelajaran. Mereka tidak hanya menjadi guru tetapi juga menjadi pembimbing siswa dan membimbing mereka untuk mengembangkan potensinya. Melalui komunikasi dan pengajaran, guru dapat mengembangkan karakter positif siswa, keterampilan akademik dan kecerdasan emosional. Guru prefesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru. Kesulitan yang sering dihadapi guru ketika pembelajaran adalah menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individu setiap siswa. Setiap siswa mempunyai gaya belajar dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Guru harus mampu mengidentifikasi gaya belajar setiap siswa dan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai pemahaman terbaik.

Berbagai strategi pembelajaran telah dikembangkan dan diterapkan dalam konteks pendidikan nasional. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, guru dapat membantu siswa memperdalam pemahaman terhadap mata pelajaran. Misalnya melalui diskusi kelompok atau proyek kolaboratif, siswa dapat bertukar informasi dan mendiskusikan konsep secara lebih mendalam. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang menarik, interaktif dan relevan dengan kehidupan nyata siswa, guru dapat mempertahankan minat dan motivasi belajarnya. Ketika

siswa tertarik dengan metode pengajaran, mereka cenderung berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Dengan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dalam pendidikan sejarah, guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pemahaman konseptual dan analitis, serta merangsang minat dan minat terhadap sejarah. Selain itu, siswa harus mengingat hal penting yaitu mampu mengingat informasi yang diterima, misalnya bahan pelajaran.

Kemampuan siswa dalam mengingat informasi sangat penting karena mempengaruhi retensi pengetahuan jangka panjang, pengembangan keterampilan analitis, efisiensi belajar, koneksi otak yang lebih kuat dan kemampuan memecahkan masalah sehari-hari. Tujuan utama pembelajaran adalah agar siswa dapat mempertahankan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya dalam jangka panjang. Ketika siswa mengingatinformasi secara efektif, mereka dapat dengan mudah menggunakannya di masa depan ketika diperlukan. Untuk meningkatkan kemampuan mengingatinformasi, penting bagi guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang secara efektif mendukung retensi informasi pembelajaran. Saat kita berpikirtentang memori, kita sering membayangkan suatu tempat penyimpanan luasyang berisi informasi dan pengetahuan (Musdalifah, 2019, p. 223).

Dengan melatih daya ingat dalam proses pembelajaran menjadi tujuan penting yang harus guru latih ke setiap siswanya, di butuhkan sebuah strategi yang memfokuskan proses pembelajaran yang melatih daya ingat. *Retrieva*l dapat dijadikan strategi belajar yang efektif. Efektivitas *Retrieval*

*Practice* dalam proses pembelajaran pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Strategi belajar retrieval practice atau yang sering disebut juga sebagai testing effect telah terbukti efektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan kemampuan menyimpan memori dalam jangka panjang.

Di sekolah SMAS Mujahidin pada kelas XII, mata pembelajaran sejarah masih mengikuti Kurikulum 2013 yang dibagi dua mata pelajaran sejarah, yaitu sejarah wajib dan sejarah peminatan. Dari kedua pembelajaran sejarah ini memiliki tujuan yag berbeda. Sejarah wajib berfokus kepada ruang lingkup belajar menumbuhkan rasa cinta tanah air dan mengembangkan karakteristik siswa dengan tujuan pendidikan bangsa. Sedangkan sejarah peminat berfokus kepada siswa di tuntut berpikir secara kritis. Dengan ini siswa di tugaskan untuk bisa mengelolah sumber data sejarah, menganalisis peristiwa sejarah, menafsirkan peristiwa sejarah. Dengan adanya dua mata pelajaran sejarah siswa di tuntut bukan hanya bisa menganalisis dan menumbuhkan rasa cinta tanah air, tetapi juga bisa mengingat kejadian, waktu peristiwa sejarah baik sudah lama mereka pelajari dan juga yang baru mereka dapatkan.

Sebagaimana ditulis oleh Kochhar (Pernantah, 2020, p. 14) bahwa dengan pembelajaran sejarah dapat membantu melatih siswa menjadi warga negara yang terampil, cerdas dan berguna. Untuk pembelajaran sejarah yang di bawakan bapak Bambang sebagai guru sejarah peminat, dalam pembelajaran sejarah di kelas beliau mengajar seperti umumnya guru

mengajar dengan memberikan materi secara lisan, menggunakan teknologi seperti ppt, videodan sebagainya. Sebagai guru sejarah peminatan beliau lebih memfokuskansiswa pada melatih daya berpikir keritis. Pembelajaran sejarah yang di bawakan seperti umunya para guru memberikan materi dan tidak lupa memberika tes sederhana di saat waktu tertentu kepada siswa, tes bisa saat asesmen dengan tujuan mengembalikan ingatan siswa pada materi sebelumnya, mengarahkan siswa mencatat dengan tujuan siswa bukan hanya mendengarkan guru menjelaskan tetapi juga melatih rekaman materi yang mereka dapatakan dengan mencatat, semuanya bertujuan melatih daya ingat siswa akan pembelajaran sejarah. Tes-tes sebelumnya yang di gunakan beliau terkait dengan strategi yang sudah di siapkan sebelumnya, yang memfokuskan melatih daya ingat siswa.

Pada materi sejarah yang disampaikan tidak hanya berfokus kejadian tetapi juga waktu masa kejadian yang harus di ingat. Terkadang dengan materi yang seperti ini siswa menjadi kesulitan dalam mengingat materi-materi sejarah yang mereka dapatkan dan cenderung hanyamembaca materi yang mungkin tidak di ingat secara penuh. Menjadi tugas guru dalam membuat strategi yang cocok dalam melatih daya ingat siswa di pembelajaran sejarah, strategi yang berfokus untuk melatih daya ingat siswa dalam jangka memori baru atau juga memori yang sudah lama mereka dapatkan. Terlebih lagi fokusnya kepada siswa kelas 12 yang mereka membutuhkan strategi dalam melatih daya ingat untuk persiapan ujian.

Pentingnya strategi *retrieval practices* dalam proses pembelajaran tidak bisa diabaikan. *Retrieval practice* merupakan teknik yang melibatkan pemanggilan kembali informasi dari memori jangka pendek atau panjang sebagai salah satu metode untuk meningkatkan retensi dan pemahaman siswa. Pada dasarnya strategi Retrieval Practices tidak ada bedanya dengan pembelajaran yang umum guru gunakan saat ini seperti tes tanya jawab, kerja kelompok, tugas mencatat dan membaca ulang. Namun perbedaan saat penggunaan *retrieval practicec* harus digunakan sebagai strategi pembelajaran, bukan sebagai alat penilaian saja (Agarwal et al., 2020, p. 3). Dengan penggunaan strategi *retrieval practicec* yang dipilih oleh guru untuk di kaitan dalam pembelajaran, dengan tujuan melatih daya ingat siswa dengan berulang-ulang. Menggunakan strategi *retrieval practices* membantu siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pengambilan kembali informasi yang telah dipelajari sebelumnya. Selain itu *retrieval practice* juga dapat meningkatkan retensi relatif untuk mengulang pembelajaran (Karpicke et al., 2016). Jadi, daripada meminta siswa untuk melatih daya ingat hanya selama penilaian, dorong siswa untuk pengambilan informasi selama pembelajaran (*retrieval practice)* untuk meningkatkan pemahaman siswa dan retensi materi kelas (Agarwal et al., 2020, p. 3).

Strategi Belajar *retrieval Practice* menggunakan soal HOTS digabung dengan soal pengetahuan fakta dapat meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Agarwal et al., n.d, 2019). *Retrieval practice* tidak hanya berfokus pada ingatan semata, tetapi juga membantu meningkatkan

pemahaman siswa tentang materi pelajaran. Dengan menghadapkan diri pada tantangan untuk mengingat dan menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi tersebut, siswa akan melibatkan pikiran mereka dalam proses aktif pengolahan informasi.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa *retrieval practice* bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun, peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan *retrieval practice* dalam proses pembelajaran dengan tujuan melihat seorang guru dalam menerapkan *retrieval practice* pada pembelajaran umum yang sudah digunakan pada mata pelajaran sejarah pada sekolah SMAS Mujahidin. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Analisi Penggunaan Strategi *Retrieval Practices* pada pembelajaran sejarah di kelas XII IPS SMAS Mujahidin Pontianak".

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan Guru dalam menerapkan strategi *retrieval practices* pada pembelajaran sejarah di kelas XII IPS SMA Mujahidin?
2. Bagaimana penerapan strategi *retrieval practices* saat proses pembelajaran sejarah di kelas XII IPS SMA Mujahidin?
3. Apa saja kendala dan solusi yang Guru temukan dalam menerapkan strategi *retrieval practices* pada pembelajaran sejarah di kelas XII IPS SMA Mujahidin Pontianak?

## C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, peneliti menghasilkan tujuan penulisan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses persiapan apa saja yang di siapkan oleh guru pada pembelajaran sejarah di Kelas XII IPS SMA Swasta Mujahidin Pontianak.
2. Untuk mengetahui proses saat strategi *retrieval practices* di lakukan oleh siswa pada pembelajaran sejarah di Kelas XII IPS SMA Swasta Mujahidin Pontianak.
3. Untuk mengetahui kendala dan evaluasi apa saja yang guru temukan pada saat proses penerapan startegi *Retrieval Practices* pada pembelajaran sejarah di Kelas XII IPS SMA Swasta Mujahidin Pontianak.

## D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Dapat mengembangkan strategi *Retrieval Practices* dalam meningkatkan daya ingat siswa dalam proses pembelajaran.
   b. Dapat menjadi referensi penelitian lanjutan mengenai strategi *Retrieval Practices* yang dapat digunakan di dalam kelas.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Lembaga Sekolah

      Dapat menjadi tujuan dalam meningkatkan mutu an kualitas

pembelajaran sejarah dalam penggunaan strategi *Retrieval Pratices.*

b. Bagi Guru

Dapat menjadi pilihan strategi pembelajaran yang digunakan saat proses mengajar langsung.

c. Bagi Peserta Didik

Dapat menjadi gaya belajar mandiri yang cocok dalam proses mengingat materi pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Dapat pengalaman dalam menganalisis penggunaan *Retrieval Practices* siswa kelas XII IPS SMA Swasta Mujahidin Pontianak.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memfokus penelitian agar terarah dan memperjelas penelitian. Maka di dibutuhkan ruang lingkup penelitian dengan tujuan isi penelitian diharapakn tidak terjadi kesalahpahaman dalam peneltian. Dengan itu di butuhkan ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

### 1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mencakup "Analisis Penggunan Strategi *Retrieval Practices* Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XII IPS SMA Mujahidin" fokus penelitian ini berfokus sebagai berikut:

a. Penelitian ini berfokus pada persiapan Guru dalam menerapkan strategi *Retrieval Practices* yang akan di berikan ke siswa kelas XII IPS SMA Swasta Mujahidin Pontianak.

b. Penelitian ini berfokus pada bagaimana penerapan strategi

*Retrieval Practices* saat proses pembelajaran berlangsung di kelas XII IPS SMA Swasta Mujahidin Pontianak.

c. Penelitian ini berfokus kendala dan solusi Guru dalam menerapkan strategi *Retrieval Practices* dalam proses pembelajaran di kelas XII IPS SMA Swasta Mujahidin Pontianak.

**2. Definisi Operasional**

Adanya definisi operasional dalam penelitian dengan tujuan agar tidak terjadinya kesalah pahaman dalam isi penelitian, maka diperlukan adanya definisi operasional sebagai berikut:

***a.*** **Strategi *Retrieval Practices***

Strategi pembelajaran yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Hal ini membuat mereka lebih fokus, antusias, dan terlibat secara aktif dalam proses belajar. Dengan menggunakan strategi yang relevan dan menarik, siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Strategi seperti diskusi kelompok, permainan peran, atau proyek kolaboratif dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep yang dipelajari. Strategi Retrieval Practices membantu siswa untuk membangun koneksi antara informasi yang telah dipelajari dan memori jangka panjang mereka. Dengan mengaktifkan proses pengambilan informasi, siswa dapat

memperkuat pemahaman dan retensi mereka terhadap materi pembelajaran.

**Sintak pembelajaran**

Sintak tahap-tahap pembelajaran dengan *retrieval practice* :

| tahap | Prosedur Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran |
|---|---|---|
| Fase 1 | pendahuluan | • Guru menyapaikan tujuan pembelajaran hari ini dan langkah-langkah kegiatan, memberikan apersepsi ke siswa dan mengarahkan siswa.<br>• Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru |
| Fase 2 | Penyajian materi | • Guru memberikan asesmen dengan pertanyaan tentang materi sebelumnya ke siswa.<br>• Siswa menjawab pertanyaan guru. (saat itu retrieval practice terjadi dengan siswa untuk mengingat materi sebelumnya).<br>• Guru melanjutkan menyampaikan materi dan melakukan tanya jawab dengan materi yang di jelaskan.<br>• Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru menjelaskan, mencatat materi yang penting dan menjawab dari pertanyaan guru. (saat proses mencatat dan menjawab tanya jawab dari guru, proses retrieval practice sedang terjadi dengan mengingat informasi sebelumnnya). |
| Fase 3 | Latihan | • Guru memberikan bahan |

| | | |
|---|---|---|
| | Terbimbing | latihan. Latihan dilakukan secara individu atau berkelompok<br>• Siswa mengerjakan bahan latihan (saat ini siswa akan melakukan proses retrieval practice dengan mencoba mengingat kembali materi sebelumnya)<br>• Guru membimbing siswa dengan pengarahan saat pembelajaran dengan clue-clue materi, hingga siswa menguasai materi |
| Fase 4 | evalusai | • Guru melakukan penilaian dari tugas latihan<br>• Guru merangkum materi pembelajaran. Dan melakukan tanya jawab sekali lagi terkait materi dan kendala siswa saat proses pembelajaran (proses guru melakukan tanya jawab dengan tujuan melatih ingatan baru siswa)<br>• Siswa memperhatikan dari rangkuman guru, dan menjawab dari pertanyaan guru. ( proses retrieval practice terjadi saat siswa menjawab dengan mengingat kembali materi sebelumnya). |
| Fase 5 | penutup | • Guru mengingatkan kembali ke siswa untuk membaca hasil catatan materi hari ini,<br>• Guru menutup pembelajaran |

**b. Pembelajaran Sejarah**

Pada dasarnya pembelajaran sejarah merupakan salah satu materi pendidikan yang penting bagi siswa, tujuannya agar materi sejarah memberikan siswa pandangan pembangunan sesuai dengan

undang-undang pendidikan nasional yang mempunyai arah pembangunan bangsa. Kajian sejarah memegang peranan penting dalam pembentukan jati diri dan kesadaran nasional. Sejarah mengajarkan kita tentang asal mula dan perkembangan bangsa serta perjuangan nenek moyang kita. Penting untuk memahami jati diri kita sebagai bangsa dan menghargai nilai-nilai yang kita perjuangkan. Selain itu, mempelajari sejarah juga membantu untuk mempelajari kesalahan dan pencapaian di masa lalu. Dengan mempelajari sejarah, kita bisa terhindar dari mengulangi kesalahan yang sama dan terinspirasi dari prestasi yang telah diraih.

Dari penjelasan penelitian di atas bahwa, pembelajaran sejarah menjadi salah satu proses dalam pembentukan kualitas pelajar dalam membentuk segi intelektual maupun segi pembentukan prilaku psesrta didik. Yang akhirnya pembelajaran menjadi pembelajaran sangat penting untuk dihapami dan pelajari.